



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN**

KAMPUS : JALAN RAYA BABAKAN KM.2 – PANGANDARAN JAWA BARAT 46396  
POS ELEKTRONIK : [poltekkppangandaran@gmail.com](mailto:poltekkppangandaran@gmail.com)  
LAMAN : <http://poltekkppangandaran.ac.id>

23 Desember 2020

Yth. Sekretaris Badan Riset dan SDM KP  
Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Gd. Mina Bahari III Lt 7  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 16  
Jakarta Pusat

**SURAT PENGANTAR**

Nomor : 2403 /POLTEK KP. PND/TU.120/XII/2020

No	Jenis yang dikirim	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2020	1 Berkas	



Diterima dengan baik :  
Nama :  
Tanggal :  
Tanda tangan :

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

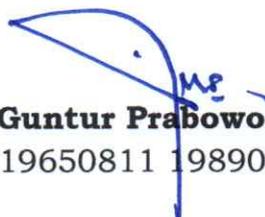
Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Pangandaran. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada tahun 2020 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pangandaran, Januari 2021

*for*

Direktur



**DH. Guntur Prabowo, A.Pi, M.M**

NIP. 19650811 198903 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Pangandaran. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada tahun 2020 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.



Pangandaran, Januari 2021

**DH. Guntur Prabowo, A.Pi, M.M**  
NIP. 19650811 198903 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	2
B. Tujuan .....	3
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	3
D. Keragaman SDM Politeknik KP Pangandaran .....	8
E. Sistematika Laporan Kinerja .....	8
Bab II Perencanaan Kinerja.....	10
A. Rencana Strategis.....	11
B. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2020.....	16
C. Perjanjian Kinerja (PK).....	16
D. Pengukuran Kinerja .....	19
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	21
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama ( IKU) Tahun 2020 .....	22
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	22
C. Akuntabilitas Keuangan .....	32
Bab IV Penutup.....	34
A. Capaian Kinerja Utama .....	35
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	36

Lampiran

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Oleh karena itu, telah ditetapkan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Strategis (SS) dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 sebesar **109,89%** yang berasal dari capaian kinerja sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut :



Selama pada Tahun 2020, dari 15 Indikator Kinerja (IKU) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran seluruh Indikator Kinerja (IKU) berstatus hijau.

Rincian target dan realisasi dari 15 Indikator Kinerja (IKU) tersebut adalah sebagai berikut :

1. IKU Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target tahunan 75%, target triwulan IV sebesar 75% dan capaian sebesar 82,61% atau 110,15.
2. IKU Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target tahunan 5%, target sebesar 5% dan capaian sebesar 18,84% atau 120.
3. IKU Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikat kompetensi (Orang) dengan target tahunan 69 orang, target triwulan IV sebanyak 69 orang dan capaian sebanyak 75 orang atau 108,7 orang.
4. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang) dengan target tahunan sebanyak 239 orang, target triwulan IV sebanyak 239 orang dan capaian sebesar 239 orang atau 100.
5. IKU Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit) dengan target tahunan sebanyak 1 unit, target triwulan IV sebanyak 1 unit dan capaian sebesar 1 unit atau 100.
6. IKU Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Politeknik KP Pangandaran (Dokumen) dengan target tahunan sebanyak 1 dokumen, target

- triwulan IV sebanyak 1 dokumen dan capaian sebanyak 3 Dokumen atau 120.
7. IKU Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target tahunan sebesar 50%, target triwulan IV sebesar 50% dan capaian sebesar 51,08% atau 101,16.
  8. IKU Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan kompetensinya (Orang) dengan target tahunan sebanyak 25 orang, target triwulan IV sebanyak 25 orang dan capaian sebanyak 29 orang atau 100.
  9. IKU Kegiatan pengabdian Pendidikan Tinggi di Politeknik KP Pangandaran (Paket) dengan target tahunan sebanyak 1 paket, target triwulan IV sebanyak 1 paket dan capaian sebanyak 1 paket atau 100.
  10. IKU Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target tahunan sebesar 80, target triwulan IV sebesar 80 dan capaian sebesar 88,55 atau 110,69.
  11. IKU Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (Indeks) dengan target tahunan 72, target triwulan IV 72 dan capaian sebesar 85,44 atau 119,22.
  12. IKU Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target tahunan 82, target triwulan IV sebesar 82 dan capaian sebesar 100 persen atau 120.
  13. IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target tahunan 88, target triwulan IV sebanyak 88 dan capaian sebesar 95,85 persen atau 108,92.
  14. IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Pangandaran TA 2019 dengan target tahunan 1 persen, target triwulan IV sebesar 1 persen dan capaian sebesar 0,01 persen atau 120.
  15. IKU Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target tahunan 85, target triwulan IV sebanyak 85 dan capaian sebesar 86,44 persen atau 101,69.

Berikut ini Capaian Indikator Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020 dari aplikasi Kinerjaku Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja

Unit Kerja POLITEKNIK KP PANGANDARAN  
 Bulan Des 20  
 Skor Kinerja 109,89

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Validasi	Target (Tahun)	Target Desember	Capaian Desember	%
1	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.1	Meningkatkan jumlah mahasiswa KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Orang	Maximize	Lag Output	75	75	92,67	100
2	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.10	Meningkatkan jumlah mahasiswa KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Orang	Maximize	Lag Output	85	85	89,52	100
3	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.2	Meningkatkan jumlah mahasiswa KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Orang	Maximize	Lag Output	8	5	62,50	100
4	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.3	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lag Output	60	60	75	100
5	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.4	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lead Proses	210	210	100	100
6	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.5	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lag Output	1	1	1	100
7	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.6	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lag Output	1	1	1	100
8	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.7	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lead Proses	50	50	51,68	100
9	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.8	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lag Output	20	11	55	100
10	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	145.01.9	jumlah Polteknik KP Pangandaran yang bersefektif kompetensi lulusan	Orang	Maximize	Lag Output	1	1	1	100
11	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	145.02.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	Lead Input	70	70	95,84	100
12	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	145.02.2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	Lead Input	85	82	95,84	100
13	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	145.02.3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	Lead Input	85	85	95,84	100
14	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	145.02.4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	Lead Input	1	1	0,61	100
15	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	145.02.5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	Lag Output	85	85	96,44	100

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Triwulan IV Tahun 2020, Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran berhasil mencapai target kinerja dengan NPSS sebesar 109,89% untuk level III dengan status hijau (baik). Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Kinerja anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sampai dengan 23 Desember 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 10,584,545,088 atau 97,53% dari alokasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 10,852,200,000.

Penyelenggaraan program pendidikan bidang kelautan dan perikanan di Politeknik KP Pangandaran telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan secara keseluruhan tingkat pencapaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2020 sebesar 109,89%. Pencapaian program penyelenggaraan pendidikan bidang kelautan dan perikanan dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan seluruh unit Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

- Latar Belakang
- Tujuan
- Tugas dan Fungsi
- Keragaan SDM BRSDM
- Sistematika Laporan Kinerja

## **A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang selanjutnya disebut Politeknik KP Pangandaran adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Pangandaran secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Pangandaran menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Pangandaran sebagai UPT BRSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Pangandaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Pangandaran diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja triwulan II Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Tahun Anggaran 2020 memenuhi beberapa tujuan :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain ;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran.
3. Sebagai umpan balik (feedback) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

## **C. TUGAS, DAN FUNGSI**

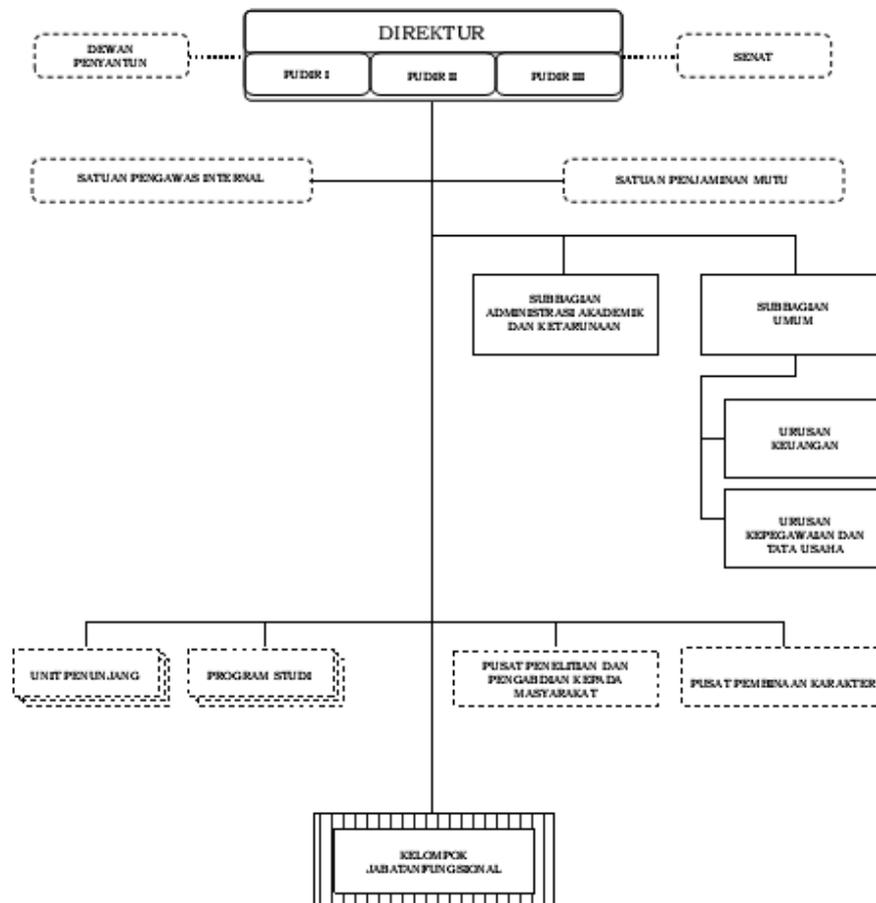
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, Politeknik KP Pangandaran berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Pangandaran melaksanakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;

10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran

## 1. DIREKTUR

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Pangandaran dan dibantu oleh 3 orang Pembantu Direktur yaitu :

- a. Pembantu Direktur I atau Pembantu Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Pembantu Direktur II atau Pembantu Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Pembantu Direktur III atau Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

## **2. DEWAN PENYANTUN**

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

## **3. SENAT**

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

## **4. SATUAN PENJAMINAN MUTU**

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

## **5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

## **6. SUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KETARUNAAN**

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Pembantu Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Pembantu Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

## **7. SUBBAGIAN UMUM**

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan

keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

#### **a. Urusan Keuangan**

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

#### **b. Urusan Kepegawaian**

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

### **8. PROGRAM STUDI;**

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Pangandaran terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknologi Kelautan

### **9. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi

program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

## **10. PUSAT PEMBINAAN KARAKTER**

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

## **11. UNIT PENUNJANG**

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

### **a. Unit Perpustakaan**

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

### **b. Unit Laboratorium**

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **c. Unit Teknologi Informatika**

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

### **d. Unit Praktik Kerja**

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

### **e. Unit Sertifikasi**

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

#### **f. Unit Asrama**

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

#### **g. Unit Kesehatan**

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

#### **h. Unit Bimbingan dan Konseling**

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

#### **i. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **D. KERAGAAN SDM POLITEKNIK KP PANGANDARAN**

Dalam meyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Pangandaran sampai dengan September 2020 didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak 56 orang, yang terdiri dari PNS dengan status fungsional dosen 26 orang atau 46,42%, PNS pelaksana 6 orang atau 10,71% dan Non PNS (tenaga kontrak) 24 orang atau 42,85%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian.

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS Dosen	26	46,42
2	PNS Pelaksana	6	10,71
3	Non PNS	24	42,85
	Jumlah	56	100

Sedangkan jumlah Pegawai di Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 49 orang atau 85,96% dan perempuan 7 orang atau 14,04%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
----	---------------	----------------	----------------

1	Laki-laki	49	87,5
2	Perempuan	7	12,5
	Jumlah	56	100

Disamping itu, komposisi jumlah pegawai Politeknik KP Pangandaran menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang atau 1,78%, S2 sebanyak 19 orang atau 33,92%, S1/D4 sebanyak 22 orang atau 39,28%, D3 sebanyak 3 orang atau 5,35%, Non gelar sebanyak 11 orang atau 19,64%.

Tabel 1.3. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S3	1	1,78
2	S2	19	33,92
3	D4/S1	22	39,28
4	D3	3	5,35
5	Non Gelar	11	19,64
	Jumlah	56	<b>100</b>

## E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan IV .
2. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Pangandaran seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Pangandaran tahun 2020.
3. **BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran 2020 – 2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun Anggaran 2020, serta Pengukuran Kinerja.
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **BAB IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.

**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

- Rencana Strategis
- Rencana Kerja Tahunan
- Perjanjian Kinerja
- Pengukuran Kinerja

## A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan turunan rencana strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam grand strategy pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020 – 2024 disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya.

Dalam kaitan ini, Politeknik KP Pangandaran mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan

perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran.

### **1. Visi**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2020 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2020 - 2024, maka Politeknik KP Pangandaran memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Pangandaran yaitu : “Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan *Technopreneur* Kelautan dan Perikanan serta menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi terbaik pada level Indonesia pada tahun 2030”

### **2. Misi**

Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah penjabaran dari Misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis IPTEK Terapan yang unggul;
2. Misi kedua : Menyelenggarakan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
3. Misi ketiga : Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
4. Misi keempat : Menyelenggarakan pendidikan *technopreneur* kepada taruna;
5. Misi kelima : Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
6. Misi keenam : Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan beasiswa pendidikan;
7. Misi ketujuh : Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;
8. Misi kedelapan : Menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

### **3. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Pangandaran adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan;
- 2) Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
- 3) Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan berjiwa *technopreneur*;
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;

- 6) Menghasilkan SDM berkualitas unggul;
- 7) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;
- 8) Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila.

#### **4. Sasaran Strategis**

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC).

Sasaran Strategis Pertama (SS1) adalah Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP, dengan indikator kinerja (IK.1): Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target 75 Persen, IK.2 : Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target 5 Persen, IK.3 : Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikat kompetensi (Orang) dengan target 69 orang, IK.4 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang) dengan target 239 orang, IK.5 : Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit) dengan target 1 unit, IK.6 : Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Politeknik KP Pangandaran (Dokumen) dengan target 1 dokumen, IK.7 : Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target 50 persen, IK.8 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan kompetensinya (Orang) dengan target 25 Orang, IK.9 : Kegiatan pengabdian Pendidikan Tinggi di Politeknik KP Pangandaran (Paket) dengan target 1 paket, dan IK.10 : Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target 80 nilai.

Sasaran Strategis Pertama (SS2) adalah Tatakelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP, dengan indikator kinerja (IK.1): Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (Indeks) dengan target 72 indeks, IK.2 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 82 persen, IK.3 : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target 88 nilai, IK.4 : Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Pangandaran TA 2019 dengan target 1 persen, dan IK.5 : Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran dengan target 85 nilai.

Dengan memperhatikan sasaran strategis Politeknik KP Pangandaran dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP.
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah " Kapasitas kompetensi SDM KP yang meningkat", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5% pada tahun 2020 menjadi 19% pada tahun 2024.
3. Lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang bersertifikat kompetensi 69 orang pada tahun 2020 menjadi 80 orang pada tahun 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran 239 orang pada tahun 2020 menjadi 300 orang pada tahun 2024.
5. Sarana dan prasarana Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang ditingkatkan kapasitasnya 1 unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
6. Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti 1 Dokumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran 50% pada tahun 2020 menjadi 75% tahun 2024.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang meningkat kompetensinya 25 Orang pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
9. Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik Kelautan dan Perikanan 1 Paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebesar 80 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-2) yang akan dicapai adalah " Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran", dengan indikator kinerja:

11. Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (indeks) 72 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
12. Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) 82% sampai dengan tahun 2024.
13. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Pangandaran (nilai) 88 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

14. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran satker Politeknik KP Pangandaran tahun sebelumnya (%) 1% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
15. Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai) 85 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

## **5. Potensi dan Permasalahan**

### **1. Potensi**

Keberadaan Politeknik KP Pangandaran sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena: Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi.

- a. Politeknik KP Pangandaran merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan.
- b. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang.
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran adalah:

- a. Keunggulan komperatif
  1. Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
  2. Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
  3. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.
- b. Keunggulan kompetitif
  1. Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
  2. Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
  3. Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Pangandaran didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi

dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Pangandaran, yang bebas dari kemiskinan.

## **2. Permasalahan**

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan yang meliputi berbagai aspek, sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Pangandaran merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- a. Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan
- b. SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata miskin dan kualifikasinya sangat rendah (unskill labor), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- c. Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- d. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- e. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.
- f. Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.
- g. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Pangandaran yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. SDM KP alumni Politeknik KP secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- b. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- c. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- d. Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

## **B. RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) 2020**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020 menetapkan 1 program yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan

dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 10.852.200.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten, dengan pagu anggaran Rp 1.604.871.000,-.
2. Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, dengan pagu anggaran Rp 157.900.000,-.
3. Sarana Prasarana Pendidikan KP, dengan pagu anggaran Rp 2.479.065.000,-.
4. Layanan Dukungan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran Rp 159.814.000,-.
5. Layanan Perkantoran, dengan pagu anggaran Rp 6.450.550.000,-.

### **C. PERJANJIAN KINERJA (PK)**

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Pangandaran harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis Politeknik KP Pangandaran.

IKU Politeknik KP Pangandaran pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 per- Januari 2020, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 14 IKU bidang riset dan SDM KP. Pada PK revisi per-Juni 2020, terdiri dari 2 Sasaran Strategis dan 15 IKU dengan penambahan IKU Nilai Kinerja Anggaran dan PK Revisi terakhir per tanggal 26 Oktober 2020, yang terdiri dari 2 Sasaran Strategis dan 15 Indikator Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun Anggaran 2020.

Pada Revisi PK terakhir pada Level III Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 yang ditandatangani per tanggal 26 Oktober 2020, terdapat beberapa perubahan sebagai berikut :

- a. Perubahan pada Pagu Anggaran yang semula sebesar Rp. 11.352.200.000 menjadi 10.852.200.000;
- b. Perubahan pada nomenklatur dan target IKU sebagai berikut :
  1. IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 52 satuan orang, dirubah nomenklturnya menjadi "Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75 persen. Dasar perubahan IKU adalah hasil rapat yang diselenggarakan Biro Perencanaan tanggal 15 Juni 2020 dan Nota Dinas Biro Perencanaan nomor : 1192/SJ.1/TU.210/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020 perihal perbaikan IKU BRSDM KP pada rancangan Renstra KKP Tahun 2020 - 2024.
  2. IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 3 satuan orang, dirubah nomenklturnya menjadi "Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 5 persen.
  3. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, dengan target 240

satuan orang, dirubah nomenklturnya menjadi “Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, dengan target 239 satuan orang.

4. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, dengan target 240 satuan orang, dirubah nomenklturnya menjadi “Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, dengan target 239 satuan orang.
5. IKU Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang meningkat kompetensinya dengan target 10 satuan orang, dirubah nomenklturnya menjadi “Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang meningkat kompetensinya, dengan target 25 satuan orang.
6. Pencantuman IKU Nilai Kinerja Anggaran pada PK revisi per-Juni 2020, mengacu hasil rapat Pembahasan target dan Manual IKU pada perspective LG tahun 2020-2024. Pada tanggal 18 Mei 2020 yang diselenggarakan Biro Perencanaan.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2020, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran tahun 2020.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>				
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikat kompetensi (Orang)	69
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)	239
		5	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	1

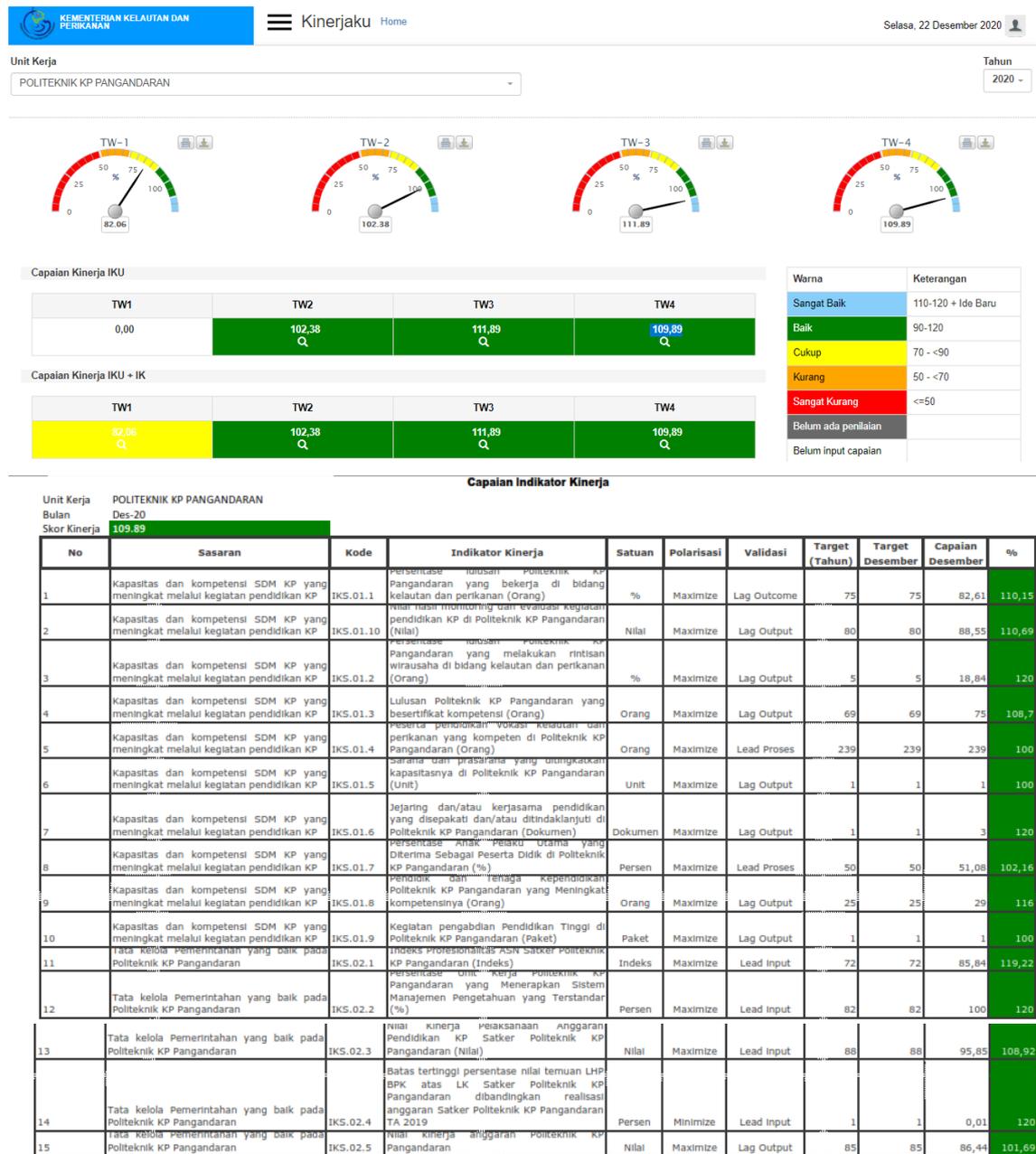
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	50
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkatkan kompetensinya (Orang)	25
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Pangandaran (Paket)	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	80
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>				
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran Pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA 2019	1%
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	85

#### **D. PENGUKURAN KINERJA**

##### **a. Rumus Pengukuran Kinerja**

Pengukuran Capaian Kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Balanced Score Card (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan,

yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data Capaian Kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 sebesar **109,89%** yang berasal dari Capaian Kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :



Gambar 3.1. Capaian Kinerja Perspektif Politeknik KP Pangandaran TW IV Tahun 2020

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Pangandaran. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang

didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan IV tahun 2020 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Politeknik KP Pangandaran triwulan IV Tahun 2020 pada internal process perspective dan learn & growth perspective mengacu pada balanced scorecard. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, hampir semua target telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama triwulan IV Tahun 2020 yang mengacu Balanced Scorecard dapat dilihat pada tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian indikator kinerja utama (IKU) Politeknik KP Pangandaran TW IV Tahun 2020

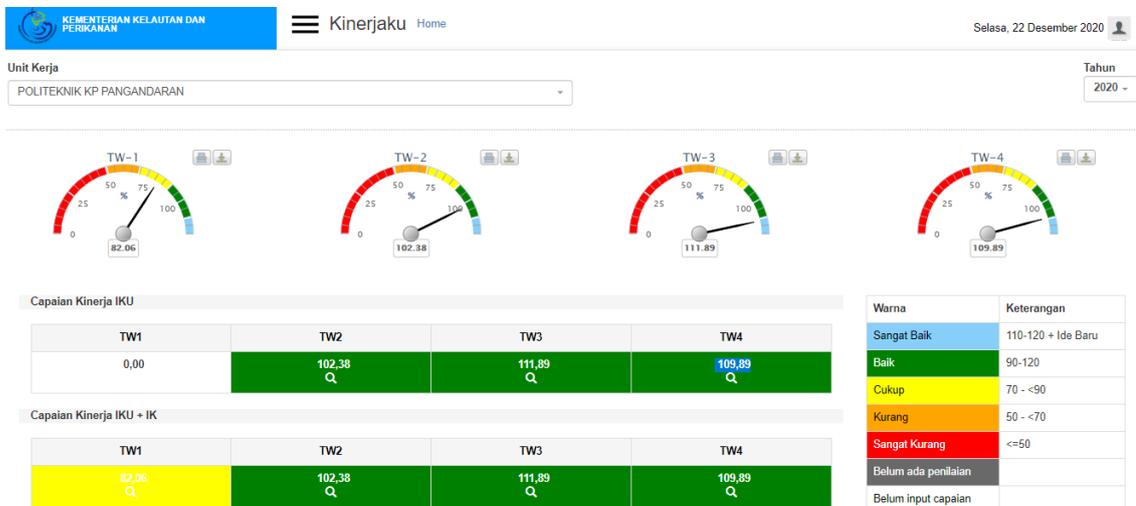
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>					
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	82,61
		2	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	18,84
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (Orang)	69	75
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)	239	239
		5	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	1	1 Unit

		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1	3
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	50	51,08
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkat kompetensinya (Orang)	25	29
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Pangandaran (Paket)	1	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	80	88,55
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>					
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	72	85,84
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran Pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	100
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Baik (88)	95,85
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA 2019	1%	0,01%

		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	85	86,44
--	--	----	--	----	-------

## b. Metode Pengukuran Kinerja

Dalam implementasi pengukuran kinerja Politeknik KP Pangandaran pada TW IV tahun 2020 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) yang menampilkan nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS), rencana aksi dan pencapaian kinerja per indikator kinerja utama. Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh indikator kinerja utama di dalam satu sasaran strategis. Status capaian sasaran strategis yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS). Untuk menghitung nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) perlu diperhatikan bobot masing-masing indikator kinerja utama terhadap sasaran strategis tersebut dengan indeks toleransi 0%. Berikut nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Politeknik KP Pangandaran pada Tahun 2020 berdasarkan sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) :



Gambar 3.1 Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Politeknik KP Pangandaran triwulan IV Tahun 2020.

Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) triwulan IV Tahun 2020 tercapai sebesar **109,89%**, yang berasal dari Capaian Kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

- 1) Internal process perspective dengan bobot 50%, capaian kinerja sebesar 100%.
- 2) Learn & Growth perspective dengan bobot 50%, capaian kinerja sebesar 104,76%.

Dalam implementasi pengukuran kinerja mempergunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) Politeknik KP Pangandaran, masih mengalami beberapa kendala dan permasalahan diantaranya:

1. Pemahaman yang masih kurang mengenai indikator kinerja berbasis Internal process perspective.
2. Pemahaman yang masih kurang mengenai indikator kinerja berbasis Learn & Growth perspective.
3. Kurangnya pemahaman terkait Internal process perspective, learn and growth perspective yang ditetapkan target dan capaian kerjanya.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Prestasi Kinerja**

#### **B. Evaluasi dan Analisis Kinerja**

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran strategis.

##### **1. Internal Process Perspective**

Capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran pada internal process perspective dengan bobot perspektif sebesar 50,00% capaiannya sebesar 100% yang berasal dari 1 (satu) sasaran strategis yaitu :

Sasaran strategis 1 : Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat.

Nilai capaian sasaran strategis " Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat" adalah sebesar 100%. Indikator kinerja utama yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersebut terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator kinerja utama 1 : Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang). Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Politeknik KP Pangandaran untuk Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi pendidikan KP dalam meningkatkan Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat. Jumlah peserta didik Politeknik KP Pangandaran pada bulan Juni 2020 berjumlah 148 orang sesuai dengan target sehingga diperoleh angka capaian sebesar 61,92 persen.

Indikator kinerja utama 2 : Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit). Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan (Paket). IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi pendidikan KP dalam meningkatkan Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat. Jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan di Politeknik KP Pangandaran pada bulan Juni 2020 berjumlah 1 Unit sesuai dengan target sehingga diperoleh angka capaian sebesar 100 persen.

##### **2. Learning dan Growth**

Capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Learning and Growth Perspective dengan bobot perspektif sebesar 50,00% capaiannya sebesar 100% yang berasal dari 4 (lima) sasaran strategis sebagai berikut :

Indikator kinerja utama 2 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%). Merupakan indikator Tata kelola Pemerintahan yang baik. Indikator kinerja utama Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen

Pengetahuan yang Terstandar (%) pada triwulan IV tahun 2020 sudah memenuhi target dari 70% dan terealisasi sebanyak 100% dikarenakan sudah banyak pejabat di lingkungan Politeknik KP Pangandaran aktif mengupload kegiatan atau berita di bitrix24 KKP.

Indikator kinerja utama 2 adalah Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar di Politeknik KP Pangandaran. Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Salah satu perangkat berbasis teknologi informasi yang digunakan sebagai implementasi dalam pengukuran indikator kinerja ini yaitu "Aplikasi Bitrix24", yang dapat diakses pada <https://www.kinerjakp.bitrix.24.com>. Politeknik KP Pangandaran memiliki library yang dapat diakses oleh pihak luar, antara lain yang memuat info terkait Politeknik KP Pangandaran. Selain itu Politeknik KP Pangandaran juga mengikuti perkembangan pengetahuan yang dibagi (sharing) oleh unit kerja Eselon II maupun unit kerja di BRSDM.

Capaian Indikator Kinerja											
Unit Kerja		POLITEKNIK KP PANGANDARAN									
Bulan		Des-20									
Skor Kinerja		109,89									
No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Validasi	Target (Tahun)	Target Desember	Capaian Desember	%	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	%	Maximize	Lag Outcome	75	75	82,61	110,15	
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	Lag Output	80	80	88,55	110,69	
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.2	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	%	Maximize	Lag Output	5	5	18,84	120	
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Orang	Maximize	Lag Output	69	69	75	108,7	
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.4	Peserta pendidikan wirausaha dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)	Orang	Maximize	Lead Proses	239	239	239	100	
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.5	Sarana dan prasarana yang mendukung kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	Unit	Maximize	Lag Output	1	1	1	100	
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.6	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Politeknik KP Pangandaran (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Lag Output	1	1	3	120	
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.7	Persentase mahasiswa yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	Persen	Maximize	Lead Proses	50	50	51,08	102,16	
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.8	Peringkat dan tingkat kemandirian Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan kompetensinya (Orang)	Orang	Maximize	Lag Output	25	25	29	116	
10	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS.01.9	Kegiatan pengabdian Pendidikan Tinggi di Politeknik KP Pangandaran (Paket)	Paket	Maximize	Lag Output	1	1	1	100	
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS.02.1	Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	Indeks	Maximize	Lead Input	72	72	85,84	119,22	
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS.02.2	Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Persen	Maximize	Lead Input	82	82	100	120	
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS.02.3	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	Lead Input	88	88	95,85	108,92	
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS.02.4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Pangandaran TA 2019	Persen	Minimize	Lead Input	1	1	0,01	120	
15	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS.02.5	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran	Nilai	Maximize	Lag Output	85	85	86,44	101,69	

Gambar 3.2 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar di Politeknik KP Pangandaran

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada triwulan IV tahun 2020 dari target sebesar 70% memperoleh capaian dengan nilai 100%. Ruang lingkup manajemen pengetahuan dihitung dari

3 variabel, yaitu : (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) Keikutsertaan (bobot 40%), (3) Keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%). Dengan penghitungan formulasi penghitungan :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan}).$$

### C. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Pangandaran berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 nomor SP DIPA- 032.12.2.403879/2020 tanggal 12 November 2019 berjumlah Rp. 18.822.240.000,-. Dalam prosesnya Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran mengalami Revisi DIPA ke-1 tertanggal 27 April 2020 yang semula anggarannya sebesar Rp 18.822.240.00,- menjadi 11.352.200.000,- . dan pada tanggal 25 Oktober 2020 terjadi Revisi terakhir DIPA Tahun 2020 dari semula Rp. 11.352.200.000 menjadi 10.852.200.000.

Dalam pelaksanaannya, dimana data penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 23 Desember 2020 terealisasi sebanyak Rp. 10.584.545.088 atau 97,53%.

Tabel 3.3. Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran per 23 Desember tahun 2020.

Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase	Program Kegiatan
10.852.200.000	10.588.069.368	264.130.632	97,57	05 Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
10.852.200.000	10.588.069.368	264.130.632	97,57	2376 Pendidikan Kelautan dan Perikanan
1.604.871.000	1.539.227.560	65.643.440	95,91	2376.001 Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
1.604.871.000	1.539.227.560	65.643.440	95,91	001 Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi KP
197.459.000	197.459.000	-	100,00	051 Penerimaan Peserta Didik Baru
17.510.000	17.510.000	-	100,00	A Penerimaan Taruna Baru
8.487.000	8.487.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
6.023.000	6.023.000	-	100,00	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa

3.000.000	3.000.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
179.949.000	179.949.000	-	100,00	B Biaya Pendidikan Bagi Anak Pelaku Utama
179.949.000	179.949.000	-	100,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
358.460.000	344.911.700	13.548.300	96,22	052 Pengajaran dan Perkuliahan
261.810.000	248.261.700	13.548.300	94,83	A Pengajaran / Perkuliahan
39.100.000	39.097.500	2.500	99,99	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
50.500.000	40.750.000	9.750.000	80,69	521213 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Output Kegiatan
84.300.000	84.300.000	-	100,00	521241 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19
8.100.000	5.600.000	2.500.000	69,14	522151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Profesi
75.460.000	74.164.200	1.295.800	98,28	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
4.350.000	4.350.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
20.000.000	20.000.000	-	100,00	B Praktek Teaching Factory (TEFA)
10.000.000	10.000.000	-	100,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
10.000.000	10.000.000	-	100,00	521832 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Persediaan Lainnya
				C Praktek Mata

60.000.000	60.000.000	-	100,00	Kuliah
30.000.000	30.000.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
30.000.000	30.000.000	-	100,00	521832 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Persediaan Lainnya
15.000.000	15.000.000	-	100,00	D Praktek Kerja Lapang (PKL)
15.000.000	15.000.000	-	100,00	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
1.650.000	1.650.000	-	100,00	E Pendidikan Diploma 1
1.650.000	1.650.000	-	100,00	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
196.178.000	185.093.900	11.084.100	94,35	053 Pendidikan Karakter
142.089.000	133.579.000	8.510.000	94,01	A Kegiatan Asrama dan Ketarunaan
3.481.000	3.481.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
9.100.000	9.100.000	-	100,00	521213 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Output Kegiatan
120.908.000	114.348.000	6.560.000	94,57	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
5.600.000	5.600.000	-	100,00	522151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Profesi
3.000.000	1.050.000	1.950.000	35,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
54.089.000	51.514.900	2.574.100	95,24	B Kegiatan Ektra Kurikuler dan Kerohanian
22.639.000	22.139.000	500.000	97,79	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan

5.450.000	5.450.000	-	100,00	521213 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Output Kegiatan
26.000.000	23.925.900	2.074.100	92,02	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
407.973.000	407.967.660	5.340	100,00	054 Bahan Makan Peserta Didik
407.973.000	407.967.660	5.340	100,00	A Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik
260.043.000	260.037.660	5.340	100,00	521112 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Pengadaan Bahan Makanan
6.180.000	6.180.000	-	100,00	521213 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Output Kegiatan
141.750.000	141.750.000	-	100,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
293.800.000	271.650.000	22.150.000	92,46	055 Lulusan Pendidikan KP
150.000.000	146.250.000	3.750.000	97,50	A Sertifikasi Peserta Didik
150.000.000	146.250.000	3.750.000	97,50	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
32.600.000	14.200.000	18.400.000	43,56	B Kewirausahaan
15.400.000	7.000.000	8.400.000	45,45	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
7.200.000	7.200.000	-	100,00	522151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Profesi
10.000.000	-	10.000.000	-	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
111.200.000	111.200.000	-	100,00	C Wisuda dan Diesnatalis
111.200.000	111.200.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-

				22] Belanja Bahan
10.560.000	10.545.000	15.000	99,86	056 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
10.560.000	10.545.000	15.000	99,86	A Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Kependidikan
10.560.000	10.545.000	15.000	99,86	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
35.187.000	34.621.700	565.300	98,39	057 Kelembagaan Pendidikan KP
20.091.000	20.086.000	5.000	99,98	A Standarisasi Lembaga Pendidikan KP
2.491.000	2.491.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
3.600.000	3.600.000	-	100,00	522151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Profesi
14.000.000	13.995.000	5.000	99,96	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
15.096.000	14.535.700	560.300	96,29	B Penjaminan Mutu
3.996.000	3.996.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
3.600.000	3.200.000	400.000	88,89	522151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Profesi
7.500.000	7.339.700	160.300	97,86	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
105.254.000	86.978.600	18.275.400	82,64	058 Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan KP
24.984.000	15.917.400	9.066.600	63,71	A Program dan Anggaran Pendidikan KP
1.900.000	-	1.900.000	-	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
2.484.000	2.484.000	-	100,00	521811 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi

20.000.000	12.833.400	7.166.600	64,17	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
600.000	600.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
48.870.000	42.142.000	6.728.000	86,23	B Data dan Informasi Pendidikan KP
40.170.000	37.022.000	3.148.000	92,16	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
7.000.000	3.420.000	3.580.000	48,86	521811 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
1.700.000	1.700.000	-	100,00	522141 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Sewa
31.400.000	28.919.200	2.480.800	92,10	C Evaluasi Pendidikan KP
1.400.000	1.000.000	400.000	71,43	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
30.000.000	27.919.200	2.080.800	93,06	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
157.900.000	144.761.375	13.138.625	91,68	2376.002 Pengabdian Pendidikan Tinggi KP
157.900.000	144.761.375	13.138.625	91,68	001 Pengabdian Pendidikan Tinggi KP
132.700.000	130.524.075	2.175.925	98,36	051 Penelitian Terapan
27.821.000	27.821.000	-	100,00	A Penelitian Bidang Pengolahan Hasil Laut
27.821.000	27.821.000	-	100,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
54.263.000	54.262.200	800	100,00	B Penelitian Bidang Budidaya Ikan
54.263.000	54.262.200	800	100,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya

33.816.000	31.640.875	2.175.125	93,57	C Penelitian Bidang Teknologi Kelautan
32.916.000	30.740.875	2.175.125	93,39	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
900.000	900.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
16.800.000	16.800.000	-	100,00	D Penerbitan Jurnal Kelautan dan Perikanan Pesisir
9.000.000	9.000.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
7.800.000	7.800.000	-	100,00	521213 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Output Kegiatan
25.200.000	14.237.300	10.962.700	56,50	052 Pengabdian Masyarakat
8.400.000	5.494.800	2.905.200	65,41	A Bidang Pengolahan Hasil Laut
1.900.000	1.494.800	405.200	78,67	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
5.000.000	2.500.000	2.500.000	50,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
1.500.000	1.500.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
8.400.000	2.998.000	5.402.000	35,69	B Bidang Budidaya Ikan
1.900.000	1.498.000	402.000	78,84	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
5.000.000	-	5.000.000	-	521219 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
1.500.000	1.500.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota

8.400.000	5.744.500	2.655.500	68,39	C Bidang Teknologi Kelautan
1.900.000	1.494.500	405.500	78,66	521211 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Bahan
5.000.000	2.750.000	2.250.000	55,00	521219 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Barang Non Operasional Lainnya
1.500.000	1.500.000	-	100,00	524113 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota
2.479.065.000	2.466.331.515	12.733.485	99,49	2376.003 Sarana Prasarana Pendidikan KP
2.479.065.000	2.466.331.515	12.733.485	99,49	001 Sarana Prasarana Pendidikan KP
2.479.065.000	2.466.331.515	12.733.485	99,49	051 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan KP
2.246.246.000	2.246.242.515	3.485	100,00	A Peralatan dan Meubelair Pendidikan KP
2.246.246.000	2.246.242.515	3.485	100,00	532111 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Modal Peralatan dan Mesin
232.819.000	220.089.000	12.730.000	94,53	B Gedung dan Bangunan Pendidikan KP
201.500.000	191.389.000	10.111.000	94,98	533121 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan
31.319.000	28.700.000	2.619.000	91,64	534111 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Modal Jalan dan Jembatan
159.814.000	142.330.600	17.483.400	89,06	2376.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker
159.814.000	142.330.600	17.483.400	89,06	001 Layanan Dukungan Manajemen Satker
36.240.000	29.228.500	7.011.500	80,65	053 Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
17.240.000	13.939.500	3.300.500	80,86	A Pengelolaan Keuangan
				521211

1.000.000	999.500	500	99,95	[00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
16.240.000	12.940.000	3.300.000	79,68	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
19.000.000	15.289.000	3.711.000	80,47	B Pelaporan Keuangan
2.000.000	2.000.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
5.000.000	5.000.000	-	100,00	521811 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
12.000.000	8.289.000	3.711.000	69,08	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
27.885.000	23.730.000	4.155.000	85,10	054 Pengelolaan kepegawaian
27.885.000	23.730.000	4.155.000	85,10	A Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
1.000.000	1.000.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
5.000.000	3.996.000	1.004.000	79,92	521811 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
4.900.000	4.900.000	-	100,00	522151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Profesi
16.985.000	13.834.000	3.151.000	81,45	524111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Perjalanan Biasa
95.689.000	89.372.100	6.316.900	93,40	055 Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan
71.694.000	66.900.700	4.793.300	93,31	A Pelayanan Rumah Tangga
4.000.000	2.000.000	2.000.000	50,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
4.694.000	4.693.000	1.000	99,98	521811 [00000000-A-0-0-025-02-

				22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
63.000.000	60.207.700	2.792.300	95,57	524111 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Perjalanan Biasa
12.000.000	11.896.400	103.600	99,14	B Penatausahaan BMN
1.000.000	1.000.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Bahan
5.000.000	5.000.000	-	100,00	521811 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
6.000.000	5.896.400	103.600	98,27	524111 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Perjalanan Biasa
11.995.000	10.575.000	1.420.000	88,16	C Pelayanan Publik
1.000.000	1.000.000	-	100,00	521211 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Bahan
4.995.000	4.995.000	-	100,00	521811 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
6.000.000	4.580.000	1.420.000	76,33	524111 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Perjalanan Biasa
6.450.550.000	6.295.418.318	155.131.682	97,60	2376.994 Layanan Perkantoran
6.450.550.000	6.295.418.318	155.131.682	97,60	001 Layanan Perkantoran
3.821.132.000	3.685.737.846	135.394.154	96,46	001 Gaji dan Tunjangan
2.142.010.000	2.025.870.514	116.139.486	94,58	A Pembayaran Gaji dan Tunjangan
1.225.850.000	1.221.997.400	3.852.600	99,69	511111 [00000000-A-0-0-025-02- 22] Belanja Gaji Pokok PNS
60.000	19.399	40.601	32,33	511119 [00000000-A-0-0-025-02-

				22] Belanja Pembulatan Gaji PNS
89.500.000	83.729.510	5.770.490	93,55	511121 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunj. Suami/Istri PNS
36.000.000	27.909.366	8.090.634	77,53	511122 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunj. Anak PNS
21.000.000	16.200.000	4.800.000	77,14	511123 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunj. Struktural PNS
166.000.000	141.635.000	24.365.000	85,32	511124 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunj. Fungsional PNS
7.600.000	7.511.059	88.941	98,83	511125 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunj. PPh PNS
74.000.000	65.829.780	8.170.220	88,96	511126 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunj. Beras PNS
251.000.000	210.267.000	40.733.000	83,77	511129 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Uang Makan PNS
61.000.000	53.570.000	7.430.000	87,82	511151 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunjangan Umum PNS
210.000.000	197.202.000	12.798.000	93,91	511153 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Tunjangan Profesi Dosen
1.679.122.000	1.659.867.332	19.254.668	98,85	B Tunjangan Kinerja
1.679.122.000	1.659.867.332	19.254.668	98,85	512411 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)
2.629.418.000	2.609.680.472	19.737.528	99,25	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor
1.321.068.000	1.318.424.480	2.643.520	99,80	A Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran
				521111

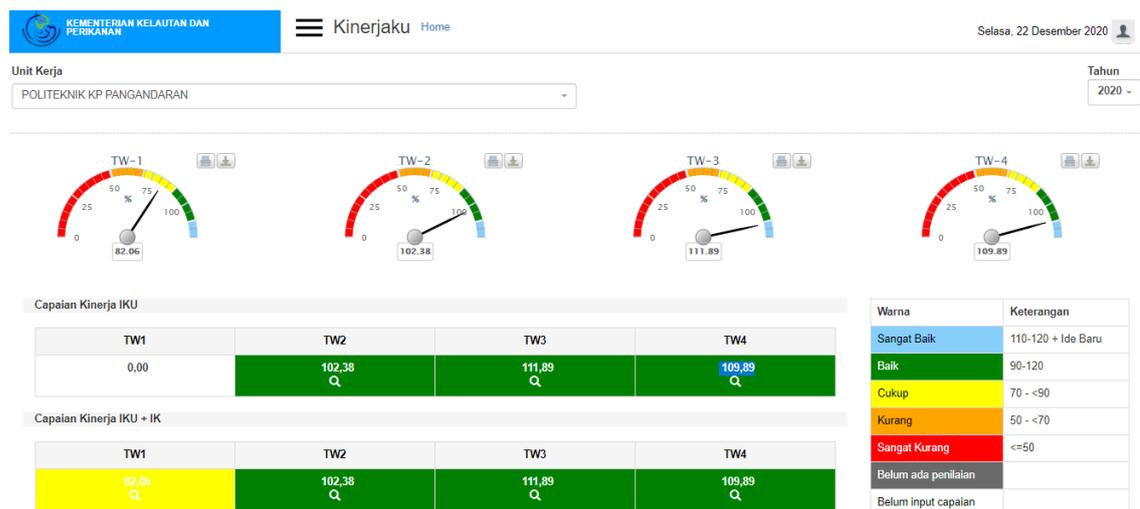
1.258.699.000	1.256.190.480	2.508.520	99,80	[00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Keperluan Perkantoran
16.934.000	16.934.000	-	100,00	521119 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Operasional Lainnya
16.560.000	16.560.000	-	100,00	521131 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19
28.125.000	27.990.000	135.000	99,52	521211 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Bahan
750.000	750.000	-	100,00	522192 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19
410.619.000	408.795.892	1.823.108	99,56	B Langganan Daya dan Jasa
1.471.000	1.470.300	700	99,95	521114 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat
164.345.000	164.343.960	1.040	100,00	522111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Langganan Listrik
119.345.000	119.344.200	800	100,00	522113 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Langganan Air
110.358.000	110.037.432	320.568	99,71	522119 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya
15.100.000	13.600.000	1.500.000	90,07	522191 [00000000-A-0-0-025-02-22] Beban Jasa Lainnya
711.901.000	711.900.500	500	100,00	C Pemeliharaan Kantor
691.901.000	691.901.000	-	100,00	523111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
20.000.000	19.999.500	500	100,00	523121 [00000000-A-0-0-025-02-

				22] Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
185.830.000	170.559.600	15.270.400	91,78	D Pembayaran Pelaksanaan Operasional Kantor
34.350.000	34.349.600	400	100,00	521111 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Keperluan Perkantoran
150.120.000	136.210.000	13.910.000	90,73	521115 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja
1.360.000	-	1.360.000	-	521213 [00000000-A-0-0-025-02-22] Belanja Honor Output Kegiatan

## BAB IV PENUTUP

### A. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan IV tahun anggaran 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Balanced Score Card (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran sebesar **109,89%** yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :



## B. Permasalahan

Meskipun secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran sangat baik, namun masih ada beberapa permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama triwulan IV tahun 2020, secara umum yaitu :

Tabel 4.1 Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Strategis Politeknik KP Pangandaran triwulan IV Tahun 2020

No	Permasalahan	Rekomendasi
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SIMDIK KP belum optimal	Optimalisasi SIMDIK KP sebagai sumber data yang dapat dipercaya dengan mengoptimalkan kinerja pengelola data di Politeknik KP Pangandaran
2	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem MP (manajemen pengetahuan) terstandar di Politeknik KP Pangandaran masih rendah dan minim	Perlu partisipasi semua unit bidang atau urusan mulai dari level pimpinan s.d bawahan untuk aktif serta mengupload kegiatan atau dokumen di akun bitrix24 KKP karena Ruang lingkup MP dihitung dari 3 variabel, yaitu : (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) Keikutsertaan (bobot 40%), (3) Keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%)
2	Pengumpulan data dukung dari masing-masing urusan secara administrasi masih kurang teratur	Agar diberlakukan ketegasan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing urusan baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan
3	Lambatnya penanggung jawab kegiatan dalam mengajukan permintaan belanja	Perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan anggaran berdasarkan rencana operasional kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan, agar realisasi anggaran sesuai dengan ROK setiap bulannya.
4	Aspek pendukung sarana prasarana pendidikan yang dimiliki masih kurang untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesai lapangan kerja	Perlu dukungan terhadap peningkatan sarana prasarana pendidikan dari Pusat untuk meningkatkan mutu lulusan dan menarik animo masyarakat untuk mengenal Politeknik KP Pangandaran.